



PENGARUH METODE PEMBELAJARAN GQGA TERHADAP HASIL BELAJAR MATEMATIKA MATERI PEMBAGIAN UNTUK SISWA KELAS II SDN NGADI

Mulia Dewitasari¹, Wahid Ibnu Zaman², Bagus Amirul Mukmin³

^{1,2,3}Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Nusantara PGRI Kediri

Informasi Artikel

Riwayat Artikel:
Diterima: 10 Agustus 2024
Revisi: 13 September 2024
Diterima: 17 September 2024
Diterbitkan: 31 Oktober 2024

Keywords:
Method, CQGA, learning outcome

Kata Kunci:
Metode, GQGA, hasil belajar

DOI :
10.31932/jpdp.v10i2.3782

Surel Korespondensi:
muliadewita@gmail.com

Abstract

This study aims to determine the effect of the Giving Question and Getting Answer (GQGA) learning method on the Mathematics learning outcomes of class II students at SD Negeri Ngadi. The study was conducted through the experimental method of pretest-posttest Control Group design. The subjects of this study were 30 students, with class IIA as the experimental class totaling 15 students and class IIB as the control class also totaling 15 students. The data collection tool used was a learning outcome test on division material. The data analysis technique used statistical analysis pair sample T-test. The results of the study showed a significant value of $0.00 < 0.05$. So H_0 is rejected and H_a is accepted, it can be concluded that there is an effect of learning outcomes in the experimental group on the ability to achieve Mathematics learning outcomes on division material among class II students who use the GQGA learning method.

Abstrak

Penelitian bertujuan untuk mengetahui pengaruh metode pembelajaran Giving Question and Getting Answer (GQGA) terhadap hasil belajar matematika siswa kelas II SD Negeri Ngadi. Penelitian dilakukan dengan metode eksperimen desain pretest-posttest Control Group. Subjek penelitian ini berjumlah 30 siswa, dengan kelas IIA sebagai kelas eksperimen berjumlah 15 siswa dan kelas IIB sebagai kelas kontrol juga berjumlah 15 siswa. Alat pengumpul data yang digunakan adalah tes hasil belajar materi pembagian. Teknik analisis data menggunakan analisis statistika pair sample T-test. Hasil penelitian menunjukkan dengan nilai signifikan $0.00 < 0.05$. Maka H_0 ditolak dan H_a diterima, dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh hasil belajar pada kelompok eksperimen pada kemampuan terhadap hasil belajar matematika materi pembagian pada siswa kelas II yang menggunakan metode pembelajaran GQGA.

This is an open access article under the CC BY-SA license.

Copyright © 2024 by Author. Published by STKIP Persada Khatulistiwa



Pendahuluan

Matematika merupakan ilmu dasar yang sangat berperan bagi perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi serta memajukan daya pikir manusia. Matematika tidak menerima

generalisasi berdasarkan pengamatan (induktif), akan tetapi matematika harus berdasarkan pembuktian (deduktif). Matematika memuat suatu kumpulan konsep dan operasi-operasi, tetapi di dalam pengajaran

matematika pemahaman siswa mengenai hal-hal tersebut lebih objektif dibanding mengembangkan keakuratannya dalam perhitungannya. Matematika merupakan ilmu dasar yang digunaknakan untuk mempelajari ilmu pengetahuan yang lain, hal tersebut terbukti karena matematika sudah dipelajari dari sekolah dasar sampai perguruan tinggi.

Hasil belajar adalah kemampuan yang diperoleh anak melalui sebuah kegiatan belajar. Dalam kegiatan pembelajaran terprogram dan terkontrol yang disebut dengan kegiatan belajar mengajar, tujuan pembelajaran sudah ditentukan sebelumnya oleh guru untuk mencapai sebuah hasil. Hamalik (2019: 159) menyatakan, hasil belajar adalah keseluruhan kegiatan pengukuran (pengumpulan data dan informasi), pengolahan, penafsiran dan pertimbangan untuk membuat keputusan tentang tingkat hasil belajar yang dicapai oleh siswa setelah melakukan kegiatan dalam belajar dalam upaya mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditentukan. Faktor internal (dari dalam diri siswa) adalah kondisi dimana jasmani dan

rohani siswa, sedangkan faktor eksternal (dari luar siswa) yaitu kondisi lingkungan sekitar siswa, dan faktor pendekatan belajar (*approach to learning*) (Solikhartun, et al., 2015). Dari pengertian para ahli tersebut dapat disimpulkan bahwa hasil belajar adalah sebuah perubahan tingkah laku sebuah individu yang mencakup tiga aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik. Hasil belajar juga merupakan perubahan tingkah laku dari yang mulanya belum tahu menjadi tahu akan suatu hal baru.

Penelitian dilakukan di SD Negeri Ngadi Mojo, berdasarkan hasil observasi yang didapatkan dalam proses kegiatan belajar mengajar masih didominasi oleh pendidik dan tidak semua siswa terlibat secara aktif. Kurangnya respon dari siswa ketika pendidik mengajukan suatu pertanyaan, hal ini menunjukkan bahwa hanya sebagian kecil siswa yang menanggapi pertanyaan dari pendidik tersebut. Proses pembelajaran berlangsung belum dapat menciptakan suasana pembelajaran yang positif, menarik, dan interaktif. Serta kurang

menerapkan perubahan pembelajaran seperti strategi pembelajaran.

Dari aktivitas yang dilakukan pada siswa kelas II di atas terdapat permasalahan-permasalahan dalam proses pembelajaran khususnya pada pembelajaran matematika. Guru jarang menggunakan metode atau model pembelajaran dalam penyampaian materi mata pelajaran karena siswa beranggapan bahwa materi pembelajaran matematika terbilang sulit, metode pembelajaran yang digunakan guru terhadap siswa kurang bervariasi dan kreatif, guru hanya menggunakan metode penyampaian materi ceramah, guru meminta siswa untuk membaca materi yang ada dalam buku sendiri, serta proses pembelajaran berpusat pada guru (*teacher centered*).

Pasifnya proses pembelajaran ini memiliki dampak terhadap siswa, dimana matematika menurut siswa adalah pelajaran sulit menjadi jenuh karena proses pembelajaran yang kurang berkesan. Hal ini dapat menyebabkan pengaruh terhadap hasil belajar khususnya pembelajaran matematika.

Berdasarkan permasalahan tersebut, maka diperlukan sebuah

perubahan dalam proses kegiatan belajar mengajar. Peneliti mencoba suatu strategi pembelajaran yang diharapkan dapat melibatkan partisipasi peserta didik sehingga dapat membangkitkan minat dan semangatnya dalam proses pembelajaran, yang selanjutnya diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik dalam pembelajaran matematika.

Keterlibatan peserta didik secara aktif dalam pembelajaran sangat diperlukan, agar apa yang dipelajari lebih tertanam dalam pikiran peserta didik. Terdapat strategi pembelajaran yang menarik dan memacu peserta didik untuk berani mengemukakan pendapat yaitu strategi pembelajaran aktif. Hamdani (2011: 49) mengemukakan strategi pembelajaran salah satu cara atau strategi belajar mengajar yang menuntut keaktifan serta partisipasi peserta didik dalam setiap kegiatan belajar seoptimal mungkin sehingga peserta didik mampu mengubah tingkah lakunya secara efektif dan efisien.

Silberman (2013: 256) mengemukakan metode *Giving Question and Getting Answer*

merupakan strategi pembentukan tim untuk melibatkan peserta didik dalam peninjauan Kembali materi pada pelajaran sebelumnya atau pada akhir pelajaran. Penerapan metode pembelajaran aktif tipe GQGA peserta didik diberikan dua potongan kertas dan diminta melengkapi mengenai hal yang belum mereka pahami dan yang telah mereka pahami dalam pembelajaran, peserta didik dibagi dalam kelompok kecil dan mereka mendiskusikan serta memilih kertas yang telah mereka miliki untuk disampaikan pada teman sekelas. Berdasarkan permasalahan dan kajian teori yang dipaparkan diatas peneliti tertarik mengkaji secara mendalam mengenai pengaruh metode pembelajaran GQGA terhadap hasil belajar matematika siswa kelas II SD Negeri Ngadi Mojo.

Metode

Penelitian ini peneliti menggunakan pendekatan kuantitatif. Dimana data yang dikumpulkan berupa angka yang tujuannya untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Pendekatan ini digunakan untuk meneliti populasi atau sampel

tertentu. Pengumpulan data pada metode ini menggunakan instrumen penelitian yang dimana data yang diambil dapat direpresentasikan dengan angka yang kemudian dianalisis dengan statistik.

Teknik penelitian dalam penelitian ini adalah penelitian quasi eksperimen dimana dengan *pretest-Posttes Control Group Design*. Dalam desain ini dilakukan perbandingan sebuah metode pembelajaran dalam mengetahui dampak dari penggunaan metode, terdapat dua kelas yang dipilih secara acak. Kemudian diberi *pretest* untuk mengetahui keadaan awal (*pretest*), kemudian kedua kelas tersebut diberi perlakuan berbeda yaitu kelas eksperimen diberi perlakuan dengan penggunaan metode GQGA, sedangkan kelas kontrol diberikan perlakuan pembelajaran konvensional seperti biasa dilakukan oleh pendidik SDN Ngadi kelas II, selanjutnya diberikan *posttest* untuk mengetahui keadaan akhir setelah perlakuan.

Tujuan dari jenis penelitian ini adalah mengetahui pengaruh penerapan metode GQGA dalam pembelajaran, mengetahui pengaruh

pembelajaran jika tanpa menggunakan metode GQGA, dan mengetahui pengaruh signifikan yang didapatkan dalam penelitian dengan menggunakan metode GQGA. Dalam penelitian ini kelas eksperimen akan diberi perlakuan yakni model

pembelajaran Giving Question and Getting Answer sedangkan kelas kontrolnya diberi perlakuan pembelajaran konvensional. Adapun desain penelitian dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1. Desain Penelitian

A	O ₁	X	O ₂
B	O ₃		O ₄

Keterangan :

A = Kelas Eksperimen

B = Kelas Kontrol

O₁ = *Pretest* pada kelas eksperimen

O₂ = *Posttest* pada kelas eksperimen

O₃ = *Pretest* pada kelas kontrol

O₄ = *Posttest* pada kelas kontrol

X = Perlakuan yang diberikan menggunakan metode pembelajaran *Giving Question and Getting Answer*.

Instrumen penelitian yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam menjawab hipotesis penelitian ini adalah perangkat pembelajaran dan tes.

1) Perangkat Pembelajaran

Perangkat pembelajaran yang digunakan dalam penelitian ini berupa: Rencana Pelaksanaan

Pembelajaran (RPP), *handout*, LKK, dan instrumen penilaian.

2) Tes

Soal tes yang digunakan dalam penelitian ini adalah *pretest* dan *posttest* yang diukur dalam ranah kognitif yang bertujuan untuk mengetahui hasil belajar siswa sebelum dan setelah diberi perlakuan. Bentuk tes yang diberikan berupa soal uraian.

Hasil dan Pembahasan

Sesuai dengan desain penelitian, dilaksanakan penelitian dengan menerapkan metode pembelajaran *Giving Question and Getting Answer* (GQGA). menerapkan metode pembelajaran GQGA pada kelas eksperimen dilakukan pada kelas II A, sedangkan kelas II B diterapkan

metode pembelajaran konvensional. Setelah pelaksanaan penelitian, diperoleh data untuk dianalisis apakah metode menerapkan metode pembelajaran *Giving Question and Getting Answer* (GQGA) mempunyai pengaruh terhadap hasil belajar

matematika pada siswa kelas II. Data hasil *pretest* dan *posttest* kelas eksperimen maupun kelas kontrol setelah diuji paired t- test, dapat dilihat pada Tabel 2., Tabel 3., dan Tabel 4.

Tabel 1. Hasil Uji Paired Sample Test Kelas Eksperimen

		Paired Samples Test							
		Paired Differences							
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference		t	df	Sig. (2-tailed_
					Lower	Upper			
Pair 1	Pre_eksperimen - Pos_eksperimen	-25.667	7.037	1.817	-29.564	-21.770	-14.126	14	.001

Tabel 2. Hasil Uji Paired Sample T-test Kelas Kontrol

		Paired Samples Test							
		Paired Differences							
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference		t	df	Sig. (2-tailed_
					Lower	Upper			
Pair 1	Pre_kontrol - Pos_kontrol	-9.000	3.873	1.000	-11.145	-6.855	-9.000	14	.001

Tabel 3. Hasil data Deskriptif

		Group Statics			
	Kelompok	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Hasil belajar	Kelas eksperimen	15	83.33	5.563	1.436
	Kelas kontrol	15	66.00	10.725	2.769

Berdasarkan Tabel 2., diperoleh nilai sig (2-tailed) sebesar $0,001 < 0,05$, maka dapat dinyatakan bahwa terdapat perbedaan nilai rata-rata pada *pretest* dan *posttest* kelas

eksperimen. Tabel 2., juga memuat informasi tentang nilai *mean paired differences* yaitu nilai yang menunjukkan selisih rata-rata sebesar -25,667, didapatkan hasil negatif

karena hasil *pretest* lebih rendah dari hasil *posttest*. Terlihat bahwa penerapan metode GQGA meningkatkan nilai hasil belajar siswa.

Berdasarkan Tabel 3., memuat informasi tentang nilai mean paired differences yaitu nilai yang menunjukkan selisih rata-rata hasil *pretest* dan *posttest*. Selisih nilai rata-ratanya sebesar -9,000, didapatkan hasil negatif karena hasil *pretest* lebih rendah dari nilai *posttest*. Berdasarkan Tabel 4., diperoleh nilai adjusted mean hasil belajar siswa pada kelompok eksperimen sebesar 83,33 sedangkan kelompok kontrol sebesar 66,00. Dapat disimpulkan terdapat perbedaan kelompok eksperimen yang menggunakan metode pembelajaran GQGA dengan kelompok kontrol yang menggunakan metode pembelajaran konvensional.

Simpulan

Berdasarkan hasil dari penelitian ini, dapat dirumuskan beberapa kesimpulan diantaranya. Pembelajaran menggunakan metode *Giving Question and Getting Answer* diperoleh nilai rata-rata sebesar 83,105 dan hasil uji serbesar -14,126

dengan nilai signifikan $0,001 < 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh hasil belajar pada kelompok eksperimen pada kemampuan terhadap hasil belajar matematika materi pembagian pada siswa kelas II yang menggunakan metode pembelajaran GQGA. Hasil pembelajaran metode langsung (konvensional) diperoleh nilai rata-rata 66.00 dan hasil uji t sebesar 9,00 dengan nilai signifikan $0,001 < 0,05$. Maka H_0 ditolak dan H_a diterima, dapat disimpulkan dapat mempengaruhi hasil belajar. Dapat disimpulkan bahwa adanya pengaruh penggunaan metode pembelajaran GQGA terhadap hasil pembelajaran matematika materi pembagian siswa Kelas II SDN Ngadi. Hal ini terbukti dari hasil uji t yang memperoleh taraf signifikan $0,001 < 0,05$ dan uji independen yang menunjukkan bahwa nilai rata-rata kelompok eksperimen sebesar 83,33.

Daftar Pustaka

Anisah, A. (2014). *Pengaruh Pembelajaran Kooperatif tipe Gifing Queston and Getting Answer untuk Meningkatkan Kemampuan Analisis Siswa pada Mata Pelajaran Ekonomi*.

- Baharudin & Esa, N.W. (2008). *Teori Belajar dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Djamarah, S.B. & Zain, A. (2013). *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta
- Djuramang, R. R. (2018). Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Two Stay Two Stray Dan Tipe Giving Question And Getting Answer Terhadap Keaktifan Dan Hasil Belajar Siswa Pada Materi Sistem Ekskresi.
- Erwinsyah, A. (2017). Manajemen kelas dalam meningkatkan efektifitas proses belajar mengajar. *TADBIR: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 5(2), 87-105.
- Muis, A. (2012). Pentingnya Pendidikan Di Era Otonomi Daerah Sebagai Investasi Sumber Daya Manusia. *Jurnal Pendidikan*. Volume. Halaman 36.
- Nurmalia, L., Iswan, I., Prasanti, A., Syahidah, H., & Azizah, M. (2022). Pengembangan Media Pembelajaran Pocket book Matematika SD Materi Perkalian, Pembagian, dan Mata Uang Kelas II. In *Prosiding Seminar Nasional Penelitian LPPM UMJ*, Vol. 1, No. 1.
- Yulianti, H., Iwan, C. D., & Millah, S. (2018). Penerapan metode giving question and getting answer untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran pendidikan agama islam. *Jurnal Penelitian Pendidikan Islam, [SL]*, 6(2), 197-216.
- Kurino, Y. D. (2018). Model Giving Question and Getting Answer Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Didactical Mathematics*, 1(1), 34-39.
- Werdayanti, A. (2008). Pengaruh kompetensi guru dalam proses belajar mengajar di kelas dan fasilitas guru terhadap motivasi belajar siswa. *Dinamika Pendidikan*, 3(1).